

**GAMBAR UNTUK MENSTIMULASI CARA BERCERITA ANAK TK IT
BAITUL INSAN TAHUN 2018/2019**

Frieska Maryova Rachmasisca¹, Hastuti²
¹STKIP PGRI Bandar Lampung
¹yova041188@gmail.com, ²hastutimpd@gmail.com

Abstrak: Untuk mencapai komunikasi yang baik tentunya dilihat dari kualitas berbicara. Apakah berbicaranya melenceng dari konteks yang ada atau tidak. Penggunaan kosa kata juga tentunya berpengaruh terhadap kualitas berbicaranya. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2018 yang diikuti oleh 15 orang yang meliputi 8 guru dan 7 siswa. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan tentang penggunaan media gambar yang baik untuk siswa, cara berbicara siswa, dan perbendaharaan kosa kata siswa. Selain itu, para guru juga mendapatkan kesempatan untuk menggunakan media gambar yang baik, yang dibuat ataupun dicetak yang sudah ada. Gambarpun harus menarik, baik gambar maupun warna harus menarik sehingga siswa tidak kehabisan kata-kata untuk menceritakan apa yang dilihat dalam gambar.

Kata kunci: Media Gambar, Bercerita

***Abstract:** To achieve a good communication is certainly can be seen from the quality of speaking. Whether the speech deviates from the existing context or not. The use of vocabulary also certainly influences the quality of speech. This service activity has held on October 8, 2018 which was attended by 15 people, including 8 teachers and 7 students. From the results of the evaluation, the results and benefits of this service activities were obtained including providing knowledge about the use of picture media that is good for students, how students speak, and vocabulary of the students. In addition, the teachers also get the opportunity to use good, create or printe media images that already exist. Images must also being interesting, both images and colors must be attractive so students don't run out of words to tell what is seen in the picture.*

***Keywords:** Images Media, Storytelling*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan TK IT Baitul Insan yang beralamatkan Jl. Terusan Imam Bonjol No.99 Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk penyampaian pesan/makna sebagai tujuan utama dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa sangat kompleks yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan

menulis. Keterampilan tersebut merupakan hal yang wajib dicapai peserta didik. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. sehingga belajar bahasa sama saja kita belajar untuk berkomunikasi yang baik.

Berbicara sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh siswa, harus sudah dimiliki oleh siswa tingkat dasar ataupun pra sekolah (PAUD dan TK). Melalui berbicara, siswa dapat terbantu dalam mengkomunikasikan ide atau pikirannya secara langsung kepada orang lain. Selain itu, berbicara juga dapat membantu dalam kehidupan bermasyarakat. Berbicara merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu, siswa harus dibimbing agar terampil dalam berbicara. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Upaya tersebut antara lain dapat dilakukan dengan cara memberikan pelajaran bercerita untuk mengasah cara berbicara anak. Sesuai dengan media gambar yang dipakai dalam proses belajar mengajar.

Hasil Observasi yang dilakukan di TK IT Baitul Insan diperoleh informasi bahwa siswa-siswi masih terdapat masalah dalam pembelajaran berbicara. Siswa tidak hanya kesulitan dalam hal penguasaan kosa kata, tetapi juga siswa masih malu-malu mengungkapkan apa yang dilihatnya. Sehingga, solusi yang ditawarkan yaitu mengenalkan siswa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan berdasarkan apa yang dilihatnya.

Menurut Tarigan (1981:15) berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sejalan dengan Nurhadi (1995:342) mengungkapkan bahwa berbicara berarti mengungkapkan ide atau pesan lisan secara aktif. Jadi berbicara termasuk salah satu aspek kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lisan. Sedangkan Sabarti A.(1992: 153) berbicara merupakan dasar bagi seseorang dalam menyampaikan segala sesuatu

kepada orang lain. Berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.

Kegiatan pengabdian dengan judul Penggunaan Media Gambar untuk Menstimulasi Cara Bercerita Anak TK IT Baitul Insan pada hari Senin, 8 Oktober 2018 bertempat di TK IT Baitul Insan Pesawaran Lampung. Selama 5 jam di mulai pukul 09.00 sampai 15.00 WIB yang diikuti sebanyak 15 orang peserta. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait dengan penggunaan media gambar untuk menstimulasi cara bercerita anak.

METODE

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi penggunaan media gambar dan cara bercerita anak.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan media gambar dengan cara bercerita.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan TK IT Baitul Insan terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari pihak sekolah TK IT Baitul Insan Pesawaran atas kesediaan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 8 Oktober 2018.

7. Tanggal 5 Oktober 2018 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala TK IT Baitul Insan dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Frieska Maryova Rachmasisca, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Frieska Maryova Rachmasisca dan Hastuti. Teknik yang digunakan berupa pelatihan penggunaan media dan cara bercerita. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan teknik pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapan penggunaan media gambar dan cara bercerita dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.
4. Praktik penerapan penggunaan media gambar dan cara bercerita anak.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di TK IT Baitul Insan tentang penggunaan media gambar dan cara bercerita. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan penggunaan

media gambar dan cara bercerita anak di dalam kelas sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapan dalam teknik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan media yang tepat dan bervariasi dalam mengajar khususnya dalam mengajar keterampilan berbicara khususnya bercerita.

2. Sebanyak 7 siswa TK yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan penggunaan media gambar dan cara bercerita. Dalam praktik ini siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar bercerita.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya Siswa TK IT Baitul Insan saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya pengurus, guru, dan siswa dalam kegiatan ini. Harapannya TK IT Baitul Insan khususnya para guru dapat mengembangkan lebih banyak mengenai penggunaan media gambar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan media gambar dan cara bercerita anak dengan tahapan-tahapan yang sesuai dalam kelas latihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Evaluasi

No	Nama	Pra Test	Post Test
1.	Jesica	75	90
2.	Damaiyanti	70	90
3.	Al Rizki M.	70	90
4.	Saskia Melodi	60	85
5.	Rayvandra	75	90
6.	Vinena Aufa	70	95
7.	Jazuli Muhtar	70	90

Jakarta: Pt.Luxima Metro Media.
Hal. 64-66. Cetakan II.

Sabarti Akhadiyah, dkk.A 1992. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung : Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai penggunaan media gambar dan cara bercerita dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran untuk siswa TK IT Baitul Insan, diantaranya:

1. Teori tentang teknik pembelajaran bercerita untuk siswa TK IT Baitul Insan
2. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang penggunaan media gambar dan cara bercerita anak.
3. Pengalaman baru bagi guru tentang penggunaan media gambar yang menarik dan cara bercerita yang baik, sesuai dengan gambar.
4. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar di lingkungan TK IT Baitul Insan.

DAFTAR PUSTAKA

Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Risaldy, Sabil. 2014. *Bermain, Bercerita & Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*.